

**ALINEA**

# Bagian-bagian Alinea

- Pada umumnya alinea terdiri atas lebih dari satu kalimat.
- Dari fungsi dan kandungannya, kalimat dalam alinea dapat dipilah-pilah menjadi kalimat topik, kalimat pengembangan, kalimat penutup, dan kalimat penghubung.

# Bagian-bagian Alinea

## 1. Kalimat Topik

- ▶ Kalimat topik merupakan kalimat yang merupakan kalimat yang mengungkapkan gagasan pokok dalam kalimat yang bersangkutan.
- ▶ Kalimat topik biasanya terletak di awal alinea. Namun bisa juga kalimat topik itu terletak di tengah alinea.
- ▶ Karena kalimat topik merupakan kalimat yang terpenting maka kalimat topik itu hendaknya:
  - a. Merupakan kalimat efektif yang menarik,
  - b. Merupakan susunan yang runtut dan logis, dan
  - c. Merupakan rumusan yang tidak terlalu umum namun juga tidak terlalu spesifik.

# Bagian-bagian Alinea

## ► **Kalimat Topik**

- a. Pengertian efektif dalam kalimat efektif berarti membuahkan hasil. Hasil yang diharapkan ialah pemahaman. Terpahami atau tidak terpahami oleh pihak lain itulah yang menjadi kriteria efektif tidaknya suatu kalimat.
- b. Menarik itu berarti bahwa kalimat topik hendaknya dapat memikat perhatian pembaca.
- c. Untuk mengetahui susunan yang runtut dan logis, kita perhatikan kalimat berikut ini.
  - 1) Pemeliharaan dan penanaman padi dilakukan pada musim yang tepat.
  - 2) Penanaman dan pemeliharaan padi dilakukan pada musim yang tepat.

# Bagian-bagian Alinea

- d. Perihal rumusan yang tidak terlalu umum dan tidak terlalu spesifik ini berkaitan dengan pengembangan topik yang bersangkutan
- Contoh gagasan: “Penelitian bermula dari sebuah perencanaan”.
  - ✓ Penelitian -Suatu penelitian -Penelitian ilmiah
  - a) Suatu penelitian ilmiah
  - ✓ Bermula
  - b) Selalu bermula
  - ✓ Perencanaan -Suatu perencanaan -Perencanaan seksama-Perencanaan yang seksama
  - c) Suatu perencanaan yang seksama
  - **Suatu penelitian ilmiah selalu bermula dari suatu perencanaan yang seksama.**
  - **Suatu penelitian ilmiah selalu dimulai dari suatu perencanaan yang seksama.**

# Bagian-bagian Alinea

## 2. Kalimat Pengembangan

- Kalimat pengembangan pada dasarnya adalah kalimat-kalimat yang menguraikan hal-hal yang terkandung dalam topik.
- Gagasan pokok yang terkandung dalam kalimat topik pada hakikatnya merupakan pengungkapan dari :
  - a. 'apa yang akan dibicarakan' dengan mengajukan pernyataan sehubungan dengan 'apa yang dibicarakan' ,
  - b. jawaban ringkas yang dapat dijadikan butir-butir pengembangannya. Adapun pertanyaan yang dapat diajukan itu ialah mengenai 'bagaimana' , 'mengapa' , dan pertanyaan lain yang relevan.
  - c. Langkah selanjutnya adalah mengecek apakah butir-butir itu sudah lengkap ataukah masih ada yang terlewatkan, dan kemudian menyusun kembali butir-butir itu dalam susunan yang dipandang paling tepat.

# Bagian-bagian Alinea

- Contoh kalimat pengembangan:  
**“Suatu penelitian ilmiah selalu dimulai dari suatu perencanaan yang seksama”**.
- Kata kunci dalam kalimat ialah **penelitian ilmiah** dan **perencanaan**.
- Langkah selanjutnya ialah menyusun kalimat-kalimat pengembangan tersebut dalam suatu rangkaian dengan kalimat topiknya.

Suatu penelitian ilmiah dimulai dari suatu perencanaan yang seksama. Perencanaan penelitian ilmiah mengikuti suatu logika. Karena perencanaan merupakan serentetan petunjuk-petunjuk yang disusun secara logis dan sistematis. Karena perencanaan itu harus baik, akibatnya membutuhkan waktu yang lebih lama dari perkiraan semula.

# Bagian-bagian Alinea

Penyuntingan dapat dilakukan dengan:

- ▶ Menambahkan kata-kata baru yang diperlukan,
- ▶ Menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan,
- ▶ Mengganti kata-kata yang tidak tepat,
- ▶ Mengubah susunan kalimat,
- ▶ Menggabungkan dua kalimat menjadi sebuah kalimat,
- ▶ Memecahkan kalimat yang terlalu panjang menjadi dua kalimat atau lebih,
- ▶ Membetulkan ejaan dan tanda bacanya, dan
- ▶ Hal-hal lain yang dipandang perlu.



# Bagian-bagian Alinea

Suatu penelitian ilmiah selalu dimulai dari suatu perencanaan yang seksama. Perencanaan dalam bidang ilmiah mengikuti suatu logika karena pada dasarnya suatu perencanaan merupakan serentetan petunjuk-petunjuk yang disusun secara logis dan sistematis. Suatu perencanaan yang baik membutuhkan pemikiran yang seksama, sehingga seringkali memakan waktu yang lebih lama dari perkiraan semula.

# Bagian-bagian Alinea

## 3. Kalimat Penutup

Kalimat yang mengakhiri alinea itu disebut kalimat penutup.

Contoh :

Manusia adalah mahluk yang sedikit empedunya, dan panjang umurnya. Kuda juga empedunya. Demikian juga keledai, dan binatang-binatang lainnya yang serupa dengan itu.

Manusia adalah mahluk yang sedikit empedunya, dan panjang umurnya. Kuda juga sedikit empedunya. Demikian juga keledai, dan binatang-binatang lainnya yang serupa dengan itu. Jadi, semua mahluk yang sedikit empedunya berumur panjang.

# Bagian-bagian Alinea

## 4. Kalimat Penghubung

- ▶ Demi terwujudnya kesatuan dan kepaduan antara alinea satu dengan alinea lain dalam suatu wacana, maka diperlukan adanya kalimat penghubung.
- ▶ Adapun kata-kata yang dipakai untuk menandai dengan hubungan kalimat lain adalah kata-kata ganti tunjuk: ini, itu, tersebut, demikian, dan sebagainya.

# Macam-Macam Alinea

## 1. Alinea Pembuka

- ▶ Alinea pembuka merupakan bagian karangan yang pertama-tama ditemui pembaca. Oleh karena itu, alinea pembuka hendaknya disusun secara menarik, sehingga memancing rasa ingin tahu pembaca.
  
- ▶ Dalam karangan ilmiah, alinea pembuka dapat berupa:
  - a. Garis besar karangan dengan menonjolkan bagian yang dipandang penting;
  - b. Pemaparan isi dan maksud judul karangan;
  - c. Kutipan pendapat pakar pada bidang ilmu yang bersangkutan;
  - d. Sitiran dari suatu pendapat;
  - e. Pembatasan objek dan subjeknya;
  - f. Pemaparan arti penting masalah yang akan dibicarakan;
  - g. Gabungan dari beberapa cara di atas.

# Macam-Macam Alinea

## 2. Alinea Isi

- ▶ Alinea yang bertugas mengungkapkan ide pokok beserta pengembangannya itu disebut alinea isi.
  
- ▶ Pedoman penyusunan alinea isi :
  - a. **Pola Urutan Waktu**
    - ▶ Dalam pola urutan waktu, penulis mengungkapkan gagasan-gagasannya secara kronologis.
    - ▶ Dalam pola ini yang perlu diperhatikan adalah keruntutan pengungkapan gagasan, sehingga tidak ada hal yang terlewat, dan tidak terjadi pengurangan. Pola urutan waktu yang digambarkan sebagai berikut.

# a. Pola Urutan Waktu

- ----- Peristiwa 1 -----  
----- Peristiwa 2 -----  
----- Peristiwa 3, dsb-----

- Contoh:

*Maharani Puspita Sari tidak hanya berfikir. Ia lantas mendiskusikan dengan guru atau teman-temannya. Selanjutnya, ia pun mengadakan penelitian masalah kondisi tanah di sekitar jalan tol. Akhirnya, remaja putri itu tercatat sebagai peseta lomba Karya Ilmu Pengetahuan Remaja 1982. dan siswa kelas II IPA SMA Regina Pacis (Bogor) itu tercatat sebagai pemanang harapan.*

# Macam-Macam Alinea

## **b. Pola Runtutan Tingkat**

- ▶ Dalam pola urutan tingkat, penulis mengungkapkan gagasan mulai dari tingkat terendah sampai dengan yang tertinggi, dari kecil sampai dengan yang besar, dan sebagainya.
- ▶ Pola urutan tingkat dapat digambarkan sebagai berikut:
- ▶ ----- Tingkat 1 -----  
----- Tingkat 2 -----  
----- Tingkat 3, dsb -----

## **b. Pola Runtutan Tingkat**

- **Contoh:**

*Meskipun tingkat pembangunan suatu desa berbeda dari satu desa ke desa lainnya, dari satu negara ke negara lainnya, akan tetapi ada suatu persamaan umum yang dapat diterima. Pertama, pembangunan diharapkan dapat memenuhi harapan semua penduduk ... kedua, pembangunan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan, dan pendapatan penduduk desa. Ketiga, dengan pembangunan desa diharapkan pendapatan penduduk dapat menjadi kekuatan penggerak utama di dalam berbagai bentuk yang positif, ... keempat, pembangunan desa diharapkan pula dapat menjamin keselamatan atau jaminan dimasa mendatang. Kelima, pembangunan desa diharapkan membuka kesempatan memajukan karir masing-masing warga desa.*



# Macam-Macam Alinea

## c. Pola Urutan Apresiatif

- ▶ Pada pola urutan apresiatif. Penulis mengungkapkan gagasannya berdasarkan, baik buruk, untung rugi, salah benar, berguna tidak berguna, dan sebagainya.
- ▶ Hal-hal yang buruk diungkapkan terlebih dahulu, lalu hal-hal yang baik; mula-mula diuraikan hal-hal yang merugikan, lalu hal-hal yang menguntungkan; mula-mula diuraikan hal-hal yang salah, lalu yang benar dan sebagainya.
- ▶ Yang penting ialah bahwa dalam pola ini arahnya kepada penghargaan suatu hal dengan menunjukkan kelebihan dengan kekurangannya.

## c. Pola Urutan Apresiatif

- Contoh:

*Pernyataan bahwa bisnis adalah unsur dari peternakan sering ditentang oleh banyak orang. Mereka berpendapat bahwa dalam pertanian yang subsisten ataupun yang primitif beternak bukanlah suatu business tetapi, suatu cara hidup, suatu way of life. Pandangan ini bukan sering dikemukakan dengan tandas oleh banyak pejabat yang bertanggung jawab atas produksi pertanian. Mungkin benar bahwa fungsi farming is way of life, sebab produksi dicampur aduk dengan konsumsi, sebab usaha pertaniannya dipaterikan dengan kepuasan hidup dalam masyarakat taninya. Tetapi haruslah disadari pula selama tersangkut soal produksi, dan itulah business. Untuk menerangkan hal ini baiklah diteliti keadaan petani-peternak yang telah maju yang telah mengubah cara 'primitif' dengan cara 'modern'. Petani-peternak terlibat dan makin lama makin terlibat dalam usaha jual dan beli. Menjual hasilnya yang berlebihan dan membeli alat-alat, serta bahan-bahan yang diperlukan untuk produksi. Bahkan dalam keadaan subsistence, petani yang maju tadi berpikir seperti pengusaha, sebagai businessmen, dan selalu bertindak secara itu*

# Macam-Macam Alinea

## d. Pola Urutan Tempat

- Dalam pola urutan tempat, penulis mengungkapkan gagasannya mulai dari suatu tempat ketempat lainnya, misalnya dari atas ke bawah, dari dalam ke luar, dari kiri ke kanan, dan sebagainya.
- Pola urutan tempat ini sangat ditentukan oleh sudut pandangan penulis.

### •Contoh:

*Sebelum perahu bertolak ketengah laut, Suhardi disibukkan oleh tugas membenahi semua perlengkapan. Kalau tempat yang dituju sudah dicapai, dan jaring telah ditebarkan, anak laki-laki sembilan tahun ini meloncat ke air bersama sepotong bambu sepanjang tiga meter sebagai pelampung. Dia harus mencebur ke air waktu malam hari sekali pun. Tugasnya saat ini adalah membetulkan payang (jaring), atau menjaganya jangan tersangkut di dalam air. Untuk itu, dia mengapung di laut selama satu setengah atau dua jam. Dan kembali ke perahu berbarengan dengan naiknya jaring.*

# Macam-Macam Alinea

## **e. Pola Urutan Klimaks**

- Pola urutan klimaks ini hampir sama dengan pola urutan tingkat. Hanya saja, dalam pola urutan klimaks ini terkandung adanya intensitas yang semakin menaik, sedangkan dalam pola urutan tingkat tidak begitu ditonjolkan jadi, dalam pola urutan klimaks, penulis mengungkapkan gagasannya dengan urutan yang setiap kali semakin meningkat intensitasnya, dan berakhir pada gagasan yang paling intens.

## **e. Pola Urutan Klimaks**

- **Contoh:**

*Dalam film terlihat seekor kera yang semula lincah akhirnya lumpuh, dan buta setelah dicekoki obat mencret Entro Vioform, 6 butir setiap hari selama 2 minggu. Hadirin menarik nafas. Tetapi suasana menekan perasaan justru tambah menjadi-jadi setelah film berakhir, dan lampu dinyalakan diruang Press Club ...*

# Macam-Macam Alinea

## **f. Pola Urutan Antiklimaks**

- ▶ Pola urutan antiklimaks ini merupakan kebalikan dari pola urutan klimaks. Jadi, pola urutan antiklimaks ini berangkat dari suatu yang paling intens menuju ke yang intens sampai ke yang kurang intens.
- ▶ Dalam cerita rekaan (novel, cerpen, drama), klimaks dan antiklimaks, dan setelah sampai pada puncaknya menuju ke antiklimaksnya yang berupa penyelesaian.

# Macam-Macam Alinea

## **g. Pola Urutan Khusus Umum**

• Dalam pola urutan khusus ke umum ini, penulis mula-mula mengungkapkan gagasan-gagasan suatu hal yang khusus, kemudian diungkapkan keumuman atau rampatan generalisasinya. Rampatan ini pada dasarnya merupakan dalil bagi hal-hal yang khusus tadi. Pola urutan khusus ke umum dapat digambarkan sebagai berikut:

- 
- hal yang khusus 1 -----
- hal yang khusus 2 -----
- dalil (yang umum) -----

# Pola Urutan Khusus Umum

- Contoh:

*Manusia adalah makhluk yang sedikit empedunya, dan panjang umurnya. Kuda juga sedikit empedunya. Demikian juga keledai, dan binatang-binatang lainnya yang serupa itu. Jadi, semua makhluk yang sedikit empedunya berumur panjang.*

- Varian dari pola urutan khusus ke umum adalah pola urutan umum ke khusus. Dalam pola urutan ini lebih dulu diungkapkan dalil yang umum, kemudian hal yang khusus, dan akhirnya pada suatu kesimpulan (khusus). Pola urutan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



# Pola Urutan Umum Khusus

- ----- dalil (yang umum)  
-----  
----- hal yang khusus  
-----  
----- kesimpulan  
-----
- Contoh:
- *Semua orang yang hidup di muka bumi ini bakal mati. Socrates, filosof yang tersohor itu adalah orang juga. Jadi, Socrates bakal mati.*

# Macam-Macam Alinea

## **h. Pola Urutan Sebab - Akibat**

- ▶ Dalam pola urutan ini, penulis mengungkapkan gagasannya bertolak dari suatu akibat atau efek terdekat dari pernyataan itu.

▶ ----- Sebab

-----

----- Akibat 1

-----

----- Akibat 2

-----

## **h. Pola Urutan Sebab - Akibat**

- Contoh:
- *Kalau kemarau tengah berlangsung, sinar matahari terasa menyengat di Pulau Kambing. Selama empat bulan semua tumbuh-tumbuhan di pulau itu merangas. Angin meniup daun-daunnya yang kering hingga rontok ke bumi. Dari kejauhan yang kelihatan hanya rumah penduduk. Pada saat itu, orang berpunya yang mampu membuat bak mandi dari semen mungkin masih menyimpan persediaan air hujan. Beberapa penduduk datang ke sana sebagai pembeli. Lima ratus empat puluh tiga sumur yang ada disana mengeluarkan air yang asinnya persis seperti air laut. Air itu tak dapat diminum, ataupun digunakan untuk menanak nasi.*

# Macam-Macam Alinea

## **i. Pola Urutan Tanya - Jawab**

- Dalam pola urutan tanya- jawab ini, penulis mula-mula mengemukakan gagasannya dalam bentuk pertanyaan, kemudian diikuti dengan jawaban pertanyaan itu.

- Contoh:

*Apa saja yang penting untuk diperhatikan oleh seorang pemimpin diskusi agar diskusinya dapat mencapai sasaran? Seseorang pemimpin diskusi hendaknya tidak mendominasi jalannya diskusi. Dia bertanggung jawab mengatur agar diskusi berjalan lancar menurut arah yang dikehendakai pokok persoalan bersama, dan harus menstimulir anggota diskusi untuk berpartisipasi, serta menjuruskan kearah pemikiran. Dia pun harus mencegah adanya monopoli pembicaraan oleh seorang peserta saja, dan kalau ada salah paham atau perbedaan pendapat harus mengusahakan penyelesaiannya. Pada akhir diskusi, pemimpin diskusi harus membuat ringkasan, kesimpulan atau hasil diskusi.*

# Macam-Macam Alinea

## 3. Alinea penutup

- ▶ Alinea-alinea yang menutup atau mengakhiri suatu karangan disebut alinea penutup.
- ▶ Alinea penutup yang baik ialah yang tidak terlalu panjang, tetapi tidak juga terlalu singkat.
- ▶ Adapun alinea-alinea yang menutup suatu karangan itu dapat berupa kesimpulan, ringkasan, penekanan kembali hal-hal yang penting, saran, dan harapan.
- ▶ Ada premis mayor, ada premis minor yang keduanya diatur sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya ditutup dengan sebuah kesimpulan.

# Alinea penutup

- Contoh alinea penutup yang berupa kesimpulan:

*Media cetak tergolong tertua kehadirannya di Indonesia dibandingkan dengan jenis media lainya (radio, film, dan tv), seorang pembaca surat biasanya adalah pendengar radio,dan penonton tv. Dengan demikian, media cetak mempunyai peranan yang yang khas dalam penyampaian informasi. Bukan saja untuk menghidupkan tradisi menulis, dan minat baca masyarakat, tetapi ia merupakan bagian terpenting dalam penciptaan suasana kemasyarakatan yang dinamis, dan harmonis dari keseluruhan sistem media komunikasi modern, baik di daerah pedesaan, dan terlebih-lebih lagi di daerah perkotaan.*

# Alinea penutup

- Contoh alinea penutup yang berupa ringkasan:

*Beberapa hal yang dapat diringkaskan dari pengamatan di atas. Pertama, terdapat gejala rendahnya mutu murid SD di seluruh Indonesia, yaitu murid SD tidak hanya mampu mencapai 50 % standar pengetahuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mereka. Kedua, daerah-daerah dengan mutu murid SD yang lebih tinggi daripada rata-rata nasional terletak di Indonesia bagian barat. Ketiga, ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang paling parah diderita oleh semua murid SD, sedang matematika merupakan ilmu pengetahuan yang paling kuat mereka miliki. Keempat, rendahnya mutu murid SD terjadi dalam jumlah murid yang naik dengan deras.*

# Alinea penutup

- Contoh alinea penutup yang berupa penekanan kembali hal-hal yang penting:

*Harus diakui bahwa ketegasan di dalam menghadapi dan memecahkan secara tepat persoalan yang menyangkut Pancasila itu merupakan faktor penting yang memungkinkan terwujudnya stabilitas dan pembangunan nasional. Kejadian sejarah yang penuh ujian bagi Pancasila kiranya akan membawa bangsa ini kedalam tataran yang lebih dalam, dan lebih penting yaitu pengalaman, dan penghayatan Pancasila secara lebih mantap lagi. Sesudah stabilitas nasional dapat diwujudkan, dan di dalam dasar itu eksistensi bangsa dan negara ini mempunyai landasan yang sangat kuat, yaitu Pancasila maksud dalam sikap dan hati nurani manusia-manusia Indonesia.*



# Alinea penutup

- Contoh alinea penutup yang berupa saran:

*Demikianlah peta bumi KMD. Jangkauan KMD sangat luas, meliputi sebagian besar rakyat Indonesia. Pemerintah dalam hal ini hanya sekedar memberi dorongan pada pertumbuhan dan perkembangan pers nasional, khususnya yang terbit di daerah-daerah. Selanjutnya para penerbit pers itu sendirilah yang harus bekerja keras: menyusuri pantai, dan sungai-sungai, memasuki hutan-hutan, ngarai, dan daerah-daerah pegunungan untuk mencapai masyarakat pedesaan yang menjadi sasaran KMD.*

# Alinea penutup

- Contoh alinea penutup yang berupa harapan:

*Mudah-mudahan pedoman ini bermanfaat bagi usaha peningkatan satau laporan hasil penelitian, dan peningkatan koefisienan, serta keefektifan pengelolaan penelitian bahasa, dan sastra. Dan untuk lebih dapat mewujudkan harapan ini, segera kritik, dan saran para pemakai buku ini akan dimanfaatkan.*